

# **KADAR KOLESTEROL TOTAL BERDASARKAN KONSUMSI DAGING BABI DAN STATUS OBESITAS SENTRAL PADA ORANG DEWASA DI DESA GUWANG, KECAMATAN SUKAWATI, GIANYAR**

Oleh :

**Ni Luh Gede Adnya Sari (P07131215016)**

Hasil riskesdas 2013 menyatakan prevalensi kolesterol abnormal penduduk umur  $\geq 15$  tahun di Indonesia sebesar 35,9% (Kementerian Kesehatan RI, 2013) dan hasil riskesdas 2018 menyatakan proporsi nasional obesitas sentral penduduk umur  $\geq 15$  tahun sebesar 31%. Bali merupakan provinsi ke empat yang memiliki prevalensi obesitas sentral di atas angka nasional yaitu 35.5% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Hasil penelitian dari Restiany, dkk (2015), tentang hubungan pola konsumsi lemak jenuh dan obesitas sentral terhadap kadar kolesterol total yang menunjukkan ada hubungan signifikan antara dua variabel, pola konsumsi lemak jenuh dan obesitas sentral terhadap kadar kolesterol total.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kadar kolesterol total berdasarkan konsumsi daging babi dan status obesitas sentral pada orang dewasa di Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Gianyar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *observasional* dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Gianyar. Sampel pada penelitian ini adalah orang dewasa dengan kriteria umur 21-60 tahun yang berjumlah 63 orang. Jenis data yang dikumpulkan meliputi meliputi data identitas sampel, obesitas sentral, kadar kolesterol total, konsumsi daging babi dan gambaran umum lokasi Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Gianyar. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *proporsional random sampling*. Data yang dikumpulkan diolah secara univariat dan bivariat yang di analisis menggunakan uji *Chi-Square*.

Dari penelitian yang telah dilakukan, pada 24 sampel dengan kadar kolesterol total kategori tinggi, yang mengalami obesitas sentral sebanyak 18 sampel (75.0%) dan yang tidak obesitas sentral sebanyak 6 sampel (25.0%). Pada 39 sampel dengan kadar kolesterol total kategori normal, terdapat 14 sampel (35.9%) yang mengalami obesitas sentral dan 25 sampel (64.1%) yang tidak obesitas sentral. Dari uji *Chi-Square* yang dilakukan diperoleh hasil ada hubungan

kadar kolesterol total berdasarkan status obesitas sentral pada orang dewasa di desa Guwang, Sukawati, Gianyar, dengan nilai  $p=0.003$ .

Dari 24 sampel dengan kadar kolesterol total kategori tinggi, seluruhnya (100.0%) dengan jumlah konsumsi daging babi kategori lebih dan frekuensi konsumsi daging babi sering. Pada 39 sampel dengan kadar kolesterol total kategori normal, 4 sampel (10.3%) dengan jumlah konsumsi daging babi kategori lebih, 8 sampel (20.5%) dengan jumlah konsumsi daging babi kategori cukup, dan sebanyak 27 sampel (69.2%) dengan jumlah konsumsi daging babi kategori kurang. Sebanyak 10 sampel (25.6%) dengan frekuensi konsumsi daging babi kategori sering dan 29 sampel (74.4%) dengan kategori frekuensi konsumsi daging babi normal. Berdasarkan uji *Chi-Square* yang dilakukan diperoleh hasil ada hubungan kadar kolesterol total berdasarkan konsumsi daging babi pada orang dewasa di desa Guwang, Sukawati, Gianyar, dengan nilai  $p=0.000$ .

Berdasarkan hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan kadar kolesterol total berdasarkan konsumsi daging babi dan status obesitas sentral pada orang dewasa di Desa Guwang, Kecamatan Sukawati, Gianyar sehingga disarankan bagi masyarakat Desa Guwang, diperlukan adanya peningkatan pemahaman tentang bahaya obesitas sentral dan hiperkolesterolemia melalui edukasi yang berkala berupa penyuluhan kepada masyarakat Desa Guwang tentang perlunya menerapkan pola hidup yang sehat dengan gizi seimbang seperti mengurangi konsumsi lauk hewani yang berlebih seperti daging babi, meningkatkan atau mengimbangi konsumsi daging babi dengan konsumsi serat dari sayur dan buah, dan meningkatkan aktivitas fisik agar terhindar dari obesitas sentral dan hiperkolesterolemia.

Daftar bacaan : 56 (1975-2018)